

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penelitian yang berjudul “Pengembangan LKS IPA Berbasis Keterampilan Proses untuk Siswa Kelas V SD pada Materi Zat Tunggal dan Campuran” ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* model Borg & Gall (1989) yang meliputi 7 langkah penelitian yaitu : 1) penelitian dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk awal, 4) uji coba lapangan awal (tahap I), 5) revisi hasil uji coba lapangan awal, 6) uji coba lapangan skala terbatas (tahap II), dan 7) revisi hasil uji coba lapangan skala terbatas.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan efektivitas penggunaan LKS IPA berbasis keterampilan proses sains untuk siswa kelas V SD pada materi zat tunggal dan campuran yang telah dikembangkan berdasarkan uji kelayakan oleh ahli (*judgment expert*) dan uji keterterapan keterbacaan LKS melalui coba lapangan awal dan uji coba skala terbatas. Adapun Karakteristik LKS yang dihasilkan dilihat dari komponen yang terdapat dalam LKS yang terdiri dari: 1) Identitas, meliputi judul (materi yang dipelajari dalam LKS), nama siswa dan keterangan kelas. 2) petunjuk penggunaan LKS, 3) tujuan pembelajaran, 4) informasi awal atau konteks permasalahan, 5) informasi pendukung, 6) tugas (pertanyaan dan perintah), 7) Isian (kolom prediksi, langkah kerja, tabel hasil pengamatan, kolom diskusi, kolom kesimpulan, tabel *self assesment*) dan 8) gambar (merepresentasikan materi dan gambar pendukung). Karakteristik LKS dilihat dari konten atau isi LKS yaitu mencakup langkah sistematis 6 keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep zat tunggal dan campuran yang meliputi keterampilan mengamati, memprediksikan, mengklasifikasikan, melakukan percobaan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan LKS IPA yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi pada uji coba awal (tahap I) diperoleh skor 3,30 (baik) dan pada uji coba skala terbatas (tahap II) diperoleh skor 3,90 (sangat baik). Hasil validasi ahli media pada uji coba lapangan

**Ayu Sri Rahayu, 2018**

**PENGEMBANGAN LKS IPA BERBASIS KETERAMPILAN PROSES SAINS**

**UNTUK SISWA KELAS V SD PADA MATERI ZAT TUNGGAL DAN CAMPURAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

awal (tahap I) diperoleh skor 3,47 (baik) dan pada uji coba lapangan skala terbatas (tahap II) diperoleh skor 3,75 (baik). Penelitian ini melibatkan 15 siswa sebagai sampel penelitian pada uji coba awal (tahap I) dan 20 siswa pada uji coba skala terbatas (tahap II). Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan keterampilan proses sains siswa pada uji coba awal (tahap I) sebesar 43% dimana rerata skor *pretest* 63 dan *posttest* 78. Peningkatan keterampilan proses sains siswa juga terjadi pada uji coba skala terbatas (tahap II) sebesar 57% dimana rerata skor *pretest* 65,25 dan *posttest* 84. Hasil analisis komparatif menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa, dimana baik pada uji coba awal (tahap I) dan pada uji coba skala terbatas (tahap II) diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan proses sains siswa sebelum dan setelah menggunakan LKS IPA berbasis keterampilan proses sains. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa LKS IPA berbasis keterampilan proses sains pada materi zat tunggal dan campuran dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas V SD.

## 5.2 Rekomendasi

- a. Pengembangan LKS IPA berbasis keterampilan proses sains dapat dilakukan pada materi IPA yang lainnya. Keterampilan proses sains dasar dapat dikembangkan untuk siswa kelas rendah I-III dan keterampilan proses sains terintegrasi dapat dikembangkan untuk siswa kelas tinggi IV-VI.
- b. Pengembangan LKS IPA dapat dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa keterampilan proses sains.
- c. Keterampilan proses sains penting bagi siswa sekolah dasar, melalui keterampilan proses sains siswa dapat mengalami proses perubahan konsep untuk mengkonstruksi pengetahuan yang utuh dan bermakna tentang IPA. Sehingga, diharapkan guru memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan proses sains pada diri siswa.
- d. Guru dapat menjadikan LKS yang telah dikembangkan ini sebagai inspirasi untuk membuat media atau bahan ajar jenis lainnya.

**Ayu Sri Rahayu, 2018**

**PENGEMBANGAN LKS IPA BERBASIS KETERAMPILAN PROSES SAINS**

**UNTUK SISWA KELAS V SD PADA MATERI ZAT TUNGGAL DAN CAMPURAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
perpustakaan.upi.edu

